

A. Metode

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan terhadap siswa kelas IV SD Negeri 2 Yogyakarta Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu semester genap tahun pelajaran 2009/2010. Jumlah siswa kelas IV tersebut adalah 28 orang terdiri dari 13 orang siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki. Kondisi siswa kelas IV tersebut adalah sebagian besar siswa berasal dari keluarga petani. Tingkat kemampuan siswa tersebut sangat rendah dan hampir sama. Yang disebabkan oleh kurangnya dorongan mental dari orangtua dan orangtua tidak memahami apa yang dipelajari di sekolah. Yang mengakibatkan siswa kurang berminat dalam belajar matematika, sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa rendah.

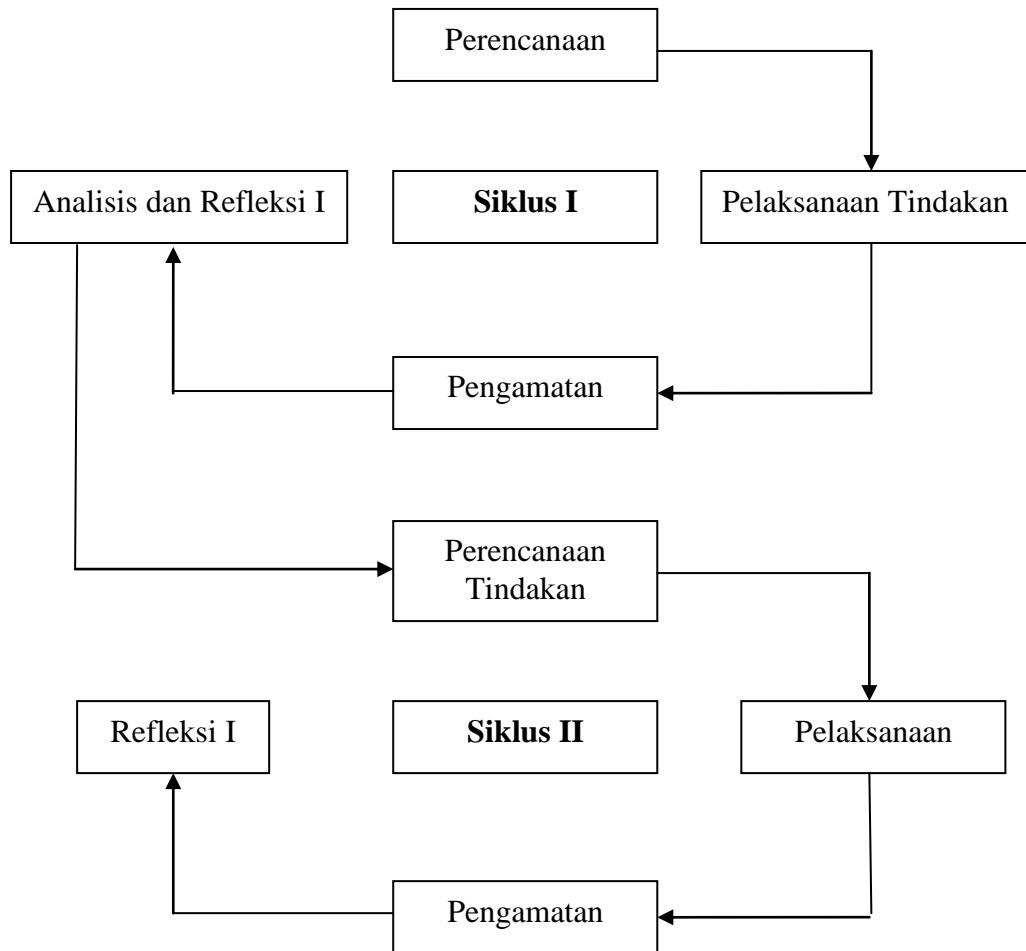
SD Negeri 2 Yogyakarta Kecamatan Gadingrejo berada 200 meter dari pinggir jalan raya sehingga suasana belajar di sekolah sangat tenang, sepi, tidak terganggu oleh kebisingan lalu lintas dan polusi kendaraan bermotor. Kondisi tersebut sangat membantu siswa untuk dapat berkonsentrasi dalam pembelajaran.

Model penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam bentuk siklus, yakni dilaksanakan dalam tiga siklus, dan pada masing-masing siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan (planning), tahap pelaksanaan tindakan (acting), tahap pengamatan (observing), dan tahap refleksi berdasarkan hasil pengamatan (reflecting). Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut adalah unsur yang membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun yang kembali ke langkah semula. (Arikunto, 2008 : 16)

Adapun sistematika kegiatan penelitian tindakan kelas ini sebagaimana disajikan pada bagan berikut ini

Gambar 3.1.

Bagan Tahapan Siklus Penelitian Tiindakan Kelas



B. Prosedur Pelaksanaan PTK

Pelaksanaan tindakan terdiri dari 2 siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dalam pembelajaran siswa berdiskusi secara berkelompok. Penentuan kelompok

dilakukan dengan cara memberikan tes awal kepada setiap kelompok dengan indikator pecahan dan urutannya.

Berdasarkan skor tes yang diperoleh siswa dikelompok menjadi 7 kelompok yang terdiri dari 4 orang. Masing-masing kelompok mendapat skor tinggi, sedang, rendah.

Kompetensi dasar yang dijadikan sebagai materi pembahasan adalah arti pecahan dan urutannya yang dilaksanakan selama 7 minggu selama proses pembelajaran materi yang diberikan menggunakan alat peraga sebagai penunjang aktivitas dan hasil belajar siswa.

1. Siklus 1

Materi siklus 1 adalah arti pecahan dan urutannya materi tersebut diberikan 2 kali pertemuan, tahap-tahap yang dilakukan adalah :

a. Perencanaan

- 1) Mendiskusikan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan teman sejawat atau guru mitra
- 2) Membuat perangkat pembelajaran
- 3) Menyiapkan lembar observasi aktivitas dan catatan lapangan serta menyiapkan alat peraga yang akan digunakan dalam pembelajaran sebagai penunjang aktivitas dan hasil belajar sesuai dengan materi yang diberikan
- 4) Menyiapkan perangkat tes

b. Pelaksanaan

1) Pertemuan pertama (2 x 35')

Kompetensi dasar : arti pecahan dan urutannya

Indikator menyatakan : beberapa bagian dari keseluruhan pecahan

a) Kegiatan awal

(1) Apersepsi dan motivasi

(2) Menyampaikan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan inti

(1) Menjelaskan materi yang akan disampaikan secara garis besar tentang beberapa bagian dari keseluruhan pecahan

(2) Membagikan guntingan kata kaitan berbentuk lingkaran, persegi, persegi panjang

(3) Membentuk beberapa kelompok

(4) Siswa berdiskusi sesuai dengan materi yang diberikan

(5) Setiap kelompok memperagakan sekaligus menyampaikan hasil kerja kelompoknya

(6) Guru menyempurnakan dan menyimpulkan hasil kerja siswa

c) Kegiatan akhir

(1) Bersama siswa membuat kesimpulan dari materi yang diberikan

(2) Evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi

2) Pertemuan dua (2 x 35')

Kompetensi dasar : arti pecahan dan urutannya

Indikator menyatakan : menyajikan nilai pecahan melalui gambar

a) Kegiatan awal

(1) Apersepsi dan motivasi

(2) Menyampaikan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan inti

(1) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok

(2) Siswa mendemonstrasikan secara sederhana tentang nilai pecahan melalui gambar

(3) Siswa mengerjakan tugas kelompok

(4) Guru menyempurnakan dan menyimpulkan bagaimana menyajikan nilai pecahan melalui gambar

c) Kegiatan akhir

(1) Bersama siswa menerangkan pelajaran

(2) Melaksanakan evaluasi hasil dan proses

c. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan refleksi berguna untuk

mengetahui tingkat keberhasilan dan kelemahannya. Kecenderungan yang terjadi di analisis sebagai bahan untuk perbaikan pada siklus berikutnya

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan berdasarkan refleksi siklus I.

Materi siklus II adalah pecahan dan urutannya materi tersebut dilaksanakan selama 2 kali pertemuan tahapan. Tahap yang dilakukan pada siklus ini adalah

a. Perencanaan

- 1) Mendiskusikan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan guru mitra
- 2) Membuat perangkat pembelajaran
- 3) Menyiapkan lembar observasi aktivitas dan catatan lapangan serta menyiapkan alat peraga (kertas karton) yang akan digunakan dalam pembelajaran

b. Pelaksanaan

- 1) Pertemuan pertama (2 x 35')

Kompetensi dasar : arti pecahan dan urutannya

Indikator menyatakan : membandingkan pecahan dengan berpenyebut sama

a) Kegiatan awal

(1) Apersepsi dan motivasi

(2) Menyampaikan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan inti

- (1) Menjelaskan materi yang akan disampaikan secara garis besar tentang membandingkan pecahan dengan berpenyebut sama
- (2) Membagi potongan kertas karton yang berbentuk lingkaran, persegi panjang
- (3) Membagi siswa menjadi beberapa menjadi beberapa kelompok
- (4) Siswa berdiskusi sesuai dengan materi
- (5) Secara bergantian setiap kelompok mendemonstrasikan hasil kerjanya

c) Kegiatan akhir

- (1) Bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran
- (2) Melaksanakan evaluasi
- (3) Menutup pelajaran

2) Pertemuan kedua (2 x 35')

Kompetensi dasar : pecahan dan urutannya

Indikator menyatakan : mengurutkan pecahan dengan berpenyebut sama

a) Kegiatan awal

- (1) Apersepsi dan motivasi
- (2) Menyampaikan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan inti

- (1) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok

(2) Setiap kelompok membahas lembar kerja sesuai dengan materi

(3) Setiap kelompok memperagakan / mendemonstrasikan pecahan statistika secara sederhana tentang mengurutkan pecahan dengan berpenyebut sama

(4) Guru menyempurnakan hasil kerja kelompok siswa

c) Kegiatan akhir

(1) Bersama siswa membuat kesimpulan materi pelajaran

(2) Evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi

c. Refleksi

Dilakukan untuk menganalisis, hasil belajar dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil tes dan catatan lapangan

Refleksi berguna untuk menentukan perkembangan kemajuan dan kelemahan yang terjadi